

SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR
PERDAGANGAN JASA DAN INVESTASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2015 – 2019**



Disusun Oleh:

Victoryta Belanesia Palit

1822200042

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2022**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Multi Data Palembang**

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2021 / 2022

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN INVESTASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015 – 2019**

Victoryta Belanesia Palit

1822200042

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019 dan ditentukan dengan metode purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan uji uji asumsi klasik, koefisien determinasi, Uji T dan Uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh secara parsial sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor Perdagangan, Jasa, dan Invesastasi.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang – Undang No,7 Tahun 2014 tentang Perdagangan menyatakan bahwa perdagangan merupakan tatanan kegiatan terkait transaksi barang dan/atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi. Dalam Undang – Undang tersebut mendefinisikan jasa sebagai layanan dan unjuk kerja dengan bentuk pekerjaan atau hasil kerja yang dicapai, yang diperdagangkan oleh satu pihak ke pihak lain dalam masyarakat untuk dimanfaatkan oleh konsumen atau pelaku usaha. Definisi investasi menurut Undang – Undang No.25 Tahun 2007 adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan dalam rangka penanaman modal, dimana penanaman modal dilakukan oleh investor baik investor dalam negeri maupun investor luar negeri. Maka, dapat disimpulkan bahwa sektor perusahaan perdagangan jasa dan investasi merupakan sekumpulan atau kelompok perusahaan yang menyediakan produk berupa jasa dan perusahaan yang bergerak dalam bisnis investasi modal dalam sekuritas keuangan.

Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari delapan sub sektor, yaitu: (1) Sub sektor Perdagangan Besar / Grosir, (2) Sub sektor Perdagangan Eceran, (3) Sub sektor Kesehatan,

(4) Sub sektor Perusahaan Investasi, (5) Sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata, (6) Sub sektor Periklanan, Percetakan, dan Media, (7) Sub sektor Jasa Komputer & Perangkatnya, dan (8) Sub sektor Lainnya. Peneliti meneliti pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Bank Indonesia merilis angka neraca perdagangan Indonesia pada Desember 2019 defisit 0,03 miliar dolar Amerika Serikat. Namun, angka tersebut merupakan sebuah penurunan signifikan dari bulan sebelumnya sebesar 1,39 miliar dolar Amerika Serikat.

Dilansir oleh Kontan.co.id, realisasi investasi di sepanjang tahun 2019 mencapai Rp 809,6 triliun tercatat oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Realisasi tersebut melampaui target yang telah ditetapkan pemerintah yang sebesar Rp 792 triliun. Total realisasi investasi tersebut terdiri dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebesar Rp 386,5 triliun atau mencapai 47,7% dari total realisasi investasi. Sementara sisanya berasal dari penanaman modal asing (PMA) sebesar Rp 423,1 triliun. Pemerintah telah mengeluarkan strategi untuk meningkatkan realisasi investasi. Salah satunya dengan menerbitkan Rancangan Undang – Undang Omnibus Law yang diharapkan dapat mengatasi persoalan regulasi yang tumpang tindih.

Pengukuran nilai perusahaan telah banyak mengalami perkembangan, dari yang sifatnya konvensional sampai yang lebih modern dan mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam pengukuran nilai perusahaan. Oleh karena

itu, berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat melakukan penilaian terhadap nilai perusahaan menggunakan berbagai pendekatan sesuai dengan kebutuhannya masing masing. Nilai perusahaan dapat diukur dengan Tobin's Q, *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV). *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang mengukur perbandingan harga saham dengan keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Semakin besar PER maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Fenty Fauziah, 2017:2).

Tabel 1.1
Data Penjualan Tahun 2015 – 2019

Rasio	2015	2016	2017	2018	2019
<i>Debt to Equity Ratio</i>	1,68	1,14	2,04	0,95	0,40
<i>Curent Ratio</i>	22,37	5,78	6,05	36,19	9,67
Ukuran Perusahaan	22,12	22,17	22,24	22,35	22,38
<i>Earning Per Share</i>	30,46	56,76	62,41	69,20	91,80
<i>Price Earning Ratio</i>	3.219,09	-12.399,76	1.632,22	2.391,23	506,46

Sumber: Penulis, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2016 mengalami penurunan dan di tahun 2017 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 0,9 kemudian menurun di tahun 2018 dan 2019. Semakin kecil rasio DER maka semakin baik pula pengelolaan modal pemilik yang digunakan untuk menutupi utang – utang kepada pihak luar. Rasio terendah DER perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi terjadi

pada tahun 2019, namun *Price Earning Ratio* hanya 506,46. Sedangkan pada tahun 2015, DER sebesar 1,68 sedangkan PERnya berada pada rasio 3.219,09. Pada penelitian yang dilakukan Arif Setyabudi (2018) DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Current ratio menunjukkan kemampuan aktiva lancar menutupi kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar terhadap utang lancar maka semakin baik kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* juga mengalami fluktuasi dari tahun 2015 – 2019. Saat *current ratio* berada pada 5,78 maka PERnya berada pada rasio - 12.399,76. Pada penelitian yang dilakukan oleh Noni Fatmawati (2016) menghasilkan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap earning per share perusahaan. Ukuran perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi mengalami fluktuasi yang tidak berbeda jauh dari tahun ke tahun. Hasil penelitian I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Rasio *Earning Per Share* merupakan rasio yang mencerminkan laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham tiap lembarnya. *Earning Per Share* mengalami fluktuasi tiap tahunnya, namun rasio tertinggi *Earning Per Share* berada pada tahun 2019 sebesar 91,80. Namun, *Price Earning Ratio* pada tahun 2019 menjadi yang terendah yaitu 506,46. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hanipa Siregar (2017) secara parsial diketahui bahwa EPS berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1.2
Pertumbuhan Indeks Sektoral

Tahun	Perdagangan, Jasa, dan Investasi	Pertumbuhan	Agrikultur	Industri Dasar	Aneka Industri	Industri Konsumsi	Properti & Real Estate	Infrastruktur	Keuangan
2015	818,63	792,03	1.574,15	599,58	1.052,47	2.058,89	976,72	983,22	673,05
2016	921,58	1.384,70	1.864,24	638,18	1.370,62	2.324,28	617,81	1.055,59	811,89
2017	860,19	1.593,99	1.616,30	889,21	1.381,17	2.861,39	995,51	1.183,70	1.140,83
2018	783,88	1.776,49	1.564,42	954,73	1.394,42	2.569,28	847,75	1.064,29	1.175,67
2019	769,10	1.557,90	1.493,36	1.093,99	1.225,95	2.069,62	801,34	1.142,30	1.360,46
Rata - Rata	830,676	1.421,022	1.622,494	835,138	1.284,926	2.376,692	847,826	1.085,819	1.032,380

Sumber: OJK

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi selama periode 2015 – 2019 mengalami fluktuasi dan sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi menjadi sektor yang paling rendah rata – rata pertumbuhannya, yaitu 830,67. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk meneliti sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi.

Analisis Teknikal PT Mega Capital Indonesia menyatakan bahwa lima tahun terakhir 2015 sektor perdagangan, jasa dan investasi mengalami kenaikan rata – rata 3,16%. Kinerja 72% perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi pada tahun 2016 mengalami peningkatan. PT MNC Land Tbk (KPIG) menunjukkan kenaikan laba tertinggi, yaitu 226%, dari Rp129 miliar di Kuartal I 2015 menjadi Rp420 miliar pada Kuartal I 2016. Namun hal tersebut bertentangan dengan Tabel 1.1 dimana pada tahun 2016 merupakan titik terendah bagi variabel dependen, yaitu -12.399,76.

Pada tahun 2017 mayoritas saham sektor perdagangan, jasa, dan investasi bergerak negatif. Sedangkan, sektor jasa kemasyarakatan, social, dan perorangan, rasio penciptaan lapangan kerja mengalami penurunan

berkisar pada angka 35.000 bila dibandingkan dengan 3 tahun periode sebelumnya yang mampu mengurangi hingga 7 juta tenaga kerja formal. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Thomas Trikasih Lembong menilai selama ini regulator kurang memberikan perhatian terhadap sektor perdagangan jasa yang justru dipandang akan memiliki prospek yang cukup baik pada tahun 2019, bahkan hingga 2020 mendatang. Dalam berbagai indikator perekonomian, berbagai bidang yang mengalami pertumbuhan hingga double digit adalah sektor jasa seperti konstruksi, kesehatan, hingga pariwisata. Namun, kabar baik tersebut bertentangan dengan Tabel 1.1 dimana variabel dependen tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan dibanding tahun 2018.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan

Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019 secara parsial?

2. Bagaimana pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019 secara simultan?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan analisis penelitian berupa ruang lingkup penelitian yaitu membahas tentang pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019 secara parsial.
2. Menganalisis pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019 secara simultan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti khususnya mengenai pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan pengambilan keputusan untuk mengetahui Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam menambah wawasan dan untuk mendukung adanya pengembangan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.6 Sistematika

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang berfungsi untuk memberikan gambaran tersusun mengenai pembahasan masalah dalam setiap bab. Berikut sistematika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Penulis akan menjelaskan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari berbagai landasan teori yang berisikan pengertian teori signaling, pengertian nilai perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, penelitian sebelumnya, kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel, jenis data, definisi operasional, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis akan membahas mengenai hasil dan pembahasan yang terdiri dari Gambaran Umum Objek Penelitian, Hasil Uji Asumsi Klasik, dan Hasil Uji Hipotesis beserta penjelasan masing – masing uji statistik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan membahas mengenai kesimpulan yang didapat dari hasil dan pembahasan penelitian dan penulis akan memberi saran untuk penelitian di masa yang akan datang.





DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, W., Mukhzarudfa, & Aurora L, T. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 4(4), 58- 70.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, Zulfa Afifatul. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 11*. Jakarta : Salemba Empat.
- Damanik, Wendy Zulfan. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 3(2): 85 – 86.
- Djaja, Irwan. 2020. *All about Corporate valuation (Edisi Revisi)*. Jakarta: Gramedia.
- Eduardus Tandelilin.. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Depok: PT. Kanisius.
- Edusaham. 2020. “PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI DI BEI 2019”.
- Fauziah, Fenty. 2017. *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Francis. 2020. PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL MEDIASI PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN PROPERTY. 3(2): 156.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

- Hanafi, Mamduh. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, Suad. (2013). *Manajemen Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta : BPF.
- Indrarini, Silvia. 2019. *NILAI PERUSAHAAN MELALUI KUALITAS LABA (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kurniawan, Robert dan Budi Yuniarto. 2016. *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana.
- Monalisa Sriningsih Manurung dan Ety Herijawati. 2016. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). 8(2): 5 – 6.
- Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2016. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 5(7): 24 – 30.
- PT Bursa Efek Indonesia. 2018. “Daftar Saham”, Diakses pada 1 Agustus 2021 pukul 09.10, dari www.idx.co.id.
- Riny. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 8(2): 10 – 12.
- Sari, F. (2021). *OJK: 6 modal ventura lakukan penyertaan saham di atas Rp 100 miliar*. Kontan. Diakses dari www.keuangan.kontan.co.id.
- Sofyan Syafri Harahap. 2018, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Keempat Belas*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2019). *The Master Book Of SPSS*. Yogyakarta: STARTUP.

Toni, Nagian dan Silvia. 2021. *Determinan Nilai Perusahaan*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.

